

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diolah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil skrining pada Ny.F menggunakan skrining SF-MNA diperoleh skor 10, termasuk dalam kategori berisiko mengalami malnutrisi dan membutuhkan rencana asuhan gizi lanjut.
2. Hasil Assesment Ny.F usia 64 tahun diperoleh:
 - a. Pengukuran antropometri diperoleh berat badan 70 kg, tinggi badan 153 cm, dan Lingkar Lengan Atas (LILA) 28 cm. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh Indeks Massa Tubuh (IMT) sebesar 29,9 kg/m² yang termasuk kategori overweight mendekati obesitas, sedangkan persentase LILA (%LILA) sebesar 92,40% yang termasuk kategori gizi baik berdasarkan klasifikasi WHO-NCHS.
 - b. Pemeriksaan biokimia tanggal 18 Februari 2026 meliputi Hemoglobin, Leukosit, Eritrosit, Hematokrit, dan Trombosit seluruhnya dalam batas normal.
 - c. Berdasarkan pemeriksaan fisik dan klinik mengalami keluhan Nyeri Perut, mual, muntah, dan penurunan nafsu makan.
 - d. Berdasarkan perhitungan SQ-FFQ pola makan Ny.F sudah baik.

3. Diagnosis yang ditetapkan berupa:
 - a. (NI-5.3) Penurunan kebutuhan zat gizi lemak berkaitan dengan adanya gangguan saluran empedu dan absorpsi lemak ditandai dengan diagnosis medis post *cholelithiasis*.
 - b. (NI-5.1) Peningkatan kebutuhan zat gizi protein berkaitan dengan penyembuhan luka pasca operasi ditandai dengan operasi cholelithectomy.
 - c. (NI-5.4) Penurunan kebutuhan zat gizi natrium berkaitan dengan adanya gangguan elastisitas pembuluh darah ditandai dengan tekanan darah tinggi (168/88).
 - d. (NB-1.1) Kurangnya pengetahuan tentang gizi dan makanan berkaitan dengan kurangnya paparan informasi terkait gizi ditandai dengan asupan makan yang pengolahannya sering digoreng serta jenis bahan makanan yang tinggi lemak seperti telur bebek.
4. Intervensi yang diberikan adalah diet Tinggi Protein Rendah Lemak, dalam bentuk makanan cair, saring, lunak.
5. Capaian monitoring dan evaluasi dari intervensi yang diberikan yaitu:
 - a. Monitoring dan evaluasi pada biokimia tidak dapat dipantau lebih lanjut.
 - b. Monitoring dan evaluasi pada fisik klinis menunjukkan tanda vital dalam kategori normal, tekanan darah masih dalam kategori tinggi.

- c. Monitoting dan evaluasi asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat mengalami peningkatan.
- d. Konsultasi gizi dan edukasi dilakukan pada tanggal 21 Februari 2026 kepada pasien & keluarga menggunakan leaflet Rendah Lemak

B. Saran

1. Pasien

Pasien disarankan untuk mempertahankan diet yang telah diberikan, serta modifikasi yang telah disesuaikan dengan kemampuan yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan diet agar mencapai kondisi yang lebih baik

2. Instalasi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan dapat mempertahankan pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), pemberian diet yang sesuai dengan kondisi pasien, serta pemantauan asupan makan secara berkala guna membantu memenuhi kebutuhan zat gizi, mempercepat proses penyembuhan, dan mendukung keberhasilan terapi pasien..

3. Penelitian Selanjutnya

Peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengatur diet dan perencanaan menu sesuai dengan kemampuan pasien. Selain itu, perlu diperhatikan pemberian porsi diet agar dapat meningkatkan asupan oral